



MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK (*LISTENING*) SISWA MELALUI MEDIA FILM BERBAHASA INGGRIS

Afiliasi: Universitas Muhammadiyah Jakarta

Khairani Nisa Sitepu

Cp: khairansitepu@gmail.com

First Received: (24 Januari 2022)

Final Proof Received: (30 Januari 2022)

ABSTRAK

Pada akhir akhir ini media pembelajaran berkembang dengan sangat baik dalam berbagai jenis salah satunya yaitu media dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa. contoh media yang dapat digunakan yaitu film berbahasa Inggris. Dengan menggunakan media film ini banyak manfaat yang akan didapat oleh para siswa yaitu, siswa dapat belajar langsung pelafalan Bahasa Inggris yang baik dari film yang di tayangkan, siswa dapat menambah kosa kata baru, siswa dapat mempelajari tata Bahasa yang baik dan benar dan juga siswa dapat melatih kemampuan menyimak mereka. Selain itu media film ini dapat membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti kelas, tidak membosankan dan menarik sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan film dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa pada bidang studi Bahasa Inggris siswa, dan juga untuk mengetahui perspektif siswa akan penggunaan film sebagai media pembelajaran. Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan metode studi literatur dengan mengumpulkan beberapa data dari berbagai jurnal terkait untuk dikaji dalam mengumpulkan data. Hasil akhir dari penelitian ini ialah bahwa penggunaan film berbahasa Inggris dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa sangatlah efektif. Menurut perspektif siswa pun penggunaan film ini sangat membantu mereka dalam pembelajaran.

Kata kunci: *Kemampuan Menyimak (Listening), Media Film, Bahasa Inggris.*

ABSTRACT

Nowdays, learning media has developed very well in various types, one of which is media in improving students' listening skills. One example of media that can be used is English films. By using this film media many benefits will be obtained by students such as: students can learn good English pronunciation directly from films that are shown, students can add new vocabulary, students can learn good and correct grammar and also students can practice their listening skills. In addition, this film media can make students more active in attending classes, not boring and interesting so that learning can run well. The purpose of this study is to find out how effective the use of films is in improving students' listening skills in the field of English language studies, and also to find out students' perspectives on the use of films as learning media. In the research conducted, the researcher used the literature study method by collecting some data from various related journals to be reviewed in collecting data. The final result of this research is that the use of English films in improving students' listening skills is very effective. According to the students' perspective, the use of this film is very helpful for them in learning listening skill.

Keywords: *Listening Skill, Film Media, English Language.*

Copyright © 2022 Khairani Nisa Sitepu

Corresponding Author:

✉ Email Address: khairansitepu@gmail.com (Tangerang Selatan, Banten – Indonesia)

PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peran penting dalam keseharian tiap manusia, karena seperti yang sudah kita ketahui bahwa bahasa ialah cara kita untuk berkomunikasi dengan orang disekitar kita. Setiap orang dapat mengekspresikan perasaan mereka, pendapat dan apa yang ingin mereka lakukan dengan menggunakan bahasa. Tanpa berbahasa maka akan sulit bagi setiap orang untuk memahami maksud dari perkata orang lain. Berbicara tentang bahasa, bahasa Inggris merupakan bahasa nomor satu didunia yang digunakan oleh beberapa negara sebagai bahasa sehari hari. Walaupun tidak semua negara menggunakannya sebagai bahasa sehari hari, tetapi ada sekitar 53 negara dan lebih dari 400 juta orang yang menggunakannya sebagai bahasa sehari hari mereka. Menurut *British Council*, di tahun 2020 ada sekitar dua milyar orang di dunia ini yang mempelajari bahasa Inggris. Begitupun juga di Indonesia, bahasa Inggris merupakan bahasa kedua yang dipelajari oleh para siswa setelah bahasa Indonesia.

Dalam belajar bahasa Inggris, terdapat empat kemampuan utama yang harus dikuasai oleh para siswa yaitu: kemampuan berbicara, menyimak, menulis dan membaca. Tetapi pada nyatanya tidak setiap siswa dapat menguasai empat skill tersebut dengan baik contohnya seperti ini, ada siswa yang sangat pandai dalam berbicara bahasa Inggris tetapi ia sulit dalam menulis dalam bahasa Inggris, ada juga siswa yang pandai menulis dan membaca dalam bahasa Inggris, tetapi ia sulit menyimak percakapan atau kalimat kalimat dalam bahasa Inggris. Itu artinya bahwa tiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda dalam memahami dan mempelajari bahasa Inggris. Dari keempat skill yang disebutkan diatas, kemampuan menyimak merupakan salah satu hal penting yang harus dipelajari dan dikuasai oleh para siswa. Dan seperti yang saya ketahui juga kemampuan menyimak merupakan bagian yang cukup sulit untuk dipelajari oleh siswa.

Menyimak merupakan salah satu bagian penting dalam berkomunikasi yang dilakukan setiap orang pada aktivitas sehari hari. Menyimak merupakan ketrampilan komunikasi pertama yang manusia miliki. Berdasarkan penilitan dari Owen (2012) bahwa orang dewasa menghabiskan 45%-55% dari kehidupannya sehari hari mereka untuk berkomunikasi dengan menyimak, ini melebihi kegiatan berkomunikasi lainnya seperti berbicara. Penelitian ini sudah terbukti bahwa menyimak memiliki peran penting dalam kehidupan manusia, terutama dalam aspek komunikasi, karena tidak mungkin bagi orang untuk tidak melakukan kegiatan menyimak ini. Selain itu, menurut (Gilakjani dan Ahmadi, 2011) kemampuan menyimak memiliki peran penting dalam komunikasi karena dikatakan bahwa, dari total waktu yang dihabiskan untuk berkomunikasi, menyimak menghabiskan 40-50%; berbicara, 25- 30%; membaca, 11-16%; dan menulis, sekitar 9%. Namun pada kenyataannya banyak siswa yang masih belum dapat memahami kata atau kalimat yang diucapkan dalam bahasa Inggris secara lisan oleh orang lain atau *native speaker*. Secara umum, mereka mengalami kesulitan memahami ekspresi atau kalimat bahasa Inggris. Artinya kemampuan listening mereka dalam bahasa Inggris masih sangat kurang.

Kurangnya kemampuan menyimak pada siswa dapat terjadi karena beberapa faktor seperti, kurangnya motivasi siswa dalam mempelajari kemampuan menyimak, kurangnya waktu siswa dalam melatih kemampuan menyimak mereka, kesulitan siswa dalam memahami apa yang disampaikan oleh native speaker, dan faktor yang

paling penting ialah metode dan strategi yang digunakan guru tidak sesuai dengan permasalahan yang dialami siswa.

Seiring berjalannya waktu telah banyak ditemukan inovasi media pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk mengatasi kesulitan siswa dalam kemampuan menyimak ini, salah satunya dengan penggunaan media audio visual tepat nya film atau video dalam berbahasa Inggris. Dengan menonton film berbahasa Inggris sebagai media pembelajaran dapat membantu meningkatkan kepekaan siswa dalam memahami bahasa. Ada berbagai cerita yang dapat diikuti dan diamati sehingga membuat proses belajar mengajar semakin menarik dan menyenangkan bagi guru dan siswa. Selain itu, telah terdapat banyak penelitian yang menyatakan bahwa dengan menonton film dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam menyimak dan berkomunikasi. Forney (2009) berpendapat bahwa film ialah salah satu metode atau alat yang tepat untuk meningkatkan kemampuan menyimak siswa, karena dengan hal tersebut siswa dapat merasakan proses pembelajaran berbeda dari biasanya yang dilakukan di kelas, seperti membaca buku, mendengarkan guru nya berbicara dll. Dia melihat bahwa siswa tidak hanya dapat menikmati film, tetapi juga ada nilai nilai yang mereka dapat. Dan juga dari menonton film, siswa dapat melihat gambaran nyata dari apa yang mereka pelajari.

Menonton film berbahasa Inggris juga memiliki beragam manfaat yang dirasakan oleh para siswa, seperti ketrampilan berbicara mereka meningkat, pelafalan mereka dalam berbahasa Inggris pun meningkat, siswa juga dapat menemukan kosa kata baru dari film tersebut. Dan yang paling penting ialah siswa dapat meningkatkan kemampuan menyimak mereka. Dengan menonton film, proses pembelajaran terasa lebih menarik dan menyenangkan. serta menonton film dapat membuat siswa terbiasa untuk mendengar pembicaraan *native speaker* sehingga mereka lebih mudah mengerti karena sudah dilatih. Menonton film didalam kelas tidak hanya menyenangkan bagi siswa, tetapi memberikan manfaat dalam ketrampilan berbahasa bagi siswa, film juga dapat mengenalkan siswa dengan budaya yang beragam dan siswa dapat belajar tentang beragam persepsi terhadap fenomena tertentu.

Berdasarkan beberapa informasi yang berkaitan dengan kemampuan menyimak dan media yang digunakan diatas, penelitian ini menjelajahi tentang bagaimana mengembangkan kemampuan menyimak siswa melalui media film. Hal ini juga dimaksudkan untuk meningkatkan kesadaran guru dan siswa bahwa tindakan tersebut tepat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menyimak siswa di kehidupan sehari-hari.

METODE

Dalam penelitian yang akan dilaksanakan peneliti akan menggunakan metode studi literatur dengan cara mengumpulkan beberapa data penting dari berbagai jurnal yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan yang setelahnya akan dikaji dalam mengumpulkan data. Studi literatur (*literature review*) ialah menelaah atau mengkaji dengan detail dan kritis mengenai pandangan, wawasan atau penemuan yang terdapat didalam badan literatur berorientasi akademik, dan menguraikan peran teoritis dan metodologisnya pada pembahasan tertentu (Taylor, 2010). Metode studi literatur dalam penelitian penggunaannya memanfaatkan sumber sekunder. Sumber dapat berbentuk jurnal, buku, ensiklopedia, dan juga hasil-hasil penelitian guna mendapat informasi atau data penelitian tanpa membutuhkan

penelitian lapangan. Peneliti mencari data sekunder yang dapat mendukung penelitian serta untuk mengetahui perkembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan penelitiannya.

Terdapat beberapa aspek yang penting untuk diperhatikan dalam pemilihan sumber dalam badan literatur, yakni: (The UCSC University Library, 2015)

1. Sumber (*Provenance*), merupakan penjelasan dari argumen penulis didukung oleh bukti.
2. Objektivitas (*Objectivity*), merupakan sudut pandang penulis. Apakah perspektif penulis bersifat objektif atau prasangka.
3. Persuasif (*Persuasiveness*), merupakan sifat meyakinkan. Tulisan penulis apakah termasuk dalam golongan yang dapat diyakini.
4. Nilai (*Value*), merupakan keyakinan argumen penulis. Apakah argumen dan kesimpulan penulis meyakinkan? Apakah karya tersebut pada akhirnya memberikan kontribusi yang signifikan untuk pemahaman tentang subjek.

Hasil yang di peroleh dari melakukan telaah terhadap beberapa jurnal yang terkait nantinya akan digunakan dalam mendeskripsikan mengenai pengaruh penggunaan media film ber bahasa Inggris dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa. Teknik *Literatur Review* yang didalamnya melakukan analisis data dengan menggunakan cara mengulas, merangkum kembali jurnal terkait dan menuangkan berdasarkan beberapa buku, jurnal dan majalah yang berkaitan dengan topik pembahasan. Data yang telah didapat dianalisis menggunakan tahap tahap berikut: (1) *Organize*, mengorganisasi literatur yang akan ditelaah atau dikaji berdasarkan subjek; (2) *Synthesize*, membuat sintesa yang berkaitan dari literatur yang dikaji atau dicermati; (3) *Identify*, mengidentifikasi masalah yang menjadi polemik; (4) *Formulate*, dalam tahap terakhir ini ialah peneliti merumuskan pertanyaan untuk keperluan penelitian lanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian terkait penggunaan film berbahasa Inggris sebagai media untuk meningkatkan kemampuan menyimak pada siswa secara ringkas sebagai berikut:

Jurnal 1 penelitian yang telah diteliti oleh Dodi Mulyadi et al., (2015) dengan judul “Penggunaan Film Berbahasa Inggris Dengan English Subtitle Dalam Ketrampilan Listening”. Objek dari penelitian ini yaitu 15 orang mahasiswa semester IV Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Semarang 2014/2015. Penelitian ini dilakukan dengan bertujuan untuk mengetahui apakah dengan menonton film dengan subtitle bahasa Inggris dapat meningkatkan ketrampilan menyimak siswa dan untuk mencari tahu serta membuktikan apakah dengan menonton film menggunakan subtitle Inggris dapat efektif pada strategi belajar siswa dalam ketrampilan menyimak. Hasil dari penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa proses belajar mengajar dengan menggunakan media film Inggris dengan subtitle bahasa Inggris dapat meningkatkan pemahaman dan sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan menyimak pada mahasiswa. Selain itu, sebagian besar dari mahasiswa merasa termotivasi dan sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran menyimak ini, mereka juga merasa lebih mudah dalam mendengarkan percakapan atau dialog bahasa Inggris dari native speaker langsung yang berada di film tersebut (film yang digunakan: *Akeela and the Bee*) serta subtitle yang disediakan juga sangat

membantu para mahasiswa dalam memahami isi cerita dari film yang disediakan. (Dodi Mulyadi et al., 2015).

Selanjutnya pada jurnal ke 2, penelitian yang dilakukan oleh Maria asumpta (2016). Dengan judul “Using English Movie as an Attractive Strategy to Teach Senior High School Students English as A Foreign Language”. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk memberikan informasi tentang bagaimana film bahasa Inggris digunakan sebagai strategi yang menarik untuk mengajar bahasa Inggris bagi siswa SMA dan juga manfaat apa yang didapat dari penggunaan media film ini. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa strategi yang dapat digunakan dengan media film ini yaitu dengan melewati 3 tahapan: *Pre- watching*, *while- watching*, dan *post- watching*. Dalam tahap *pre- watching*, guru dapat bertanya kepada siswa terlebih dahulu apakah mereka sudah mengetahui film atau masalah yang terkait dengan film yang akan mereka tonton. Setelah melakukan *Pre- watching*, guru dapat memainkan film pada tahap *while- watching*. Setelah menonton film, guru dapat membagikan lembar kerja siswa yang berisi beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan film (*post- watching*). Tahapan tahapan ini sangat efektif diterapkan kepada siswa dalam mempelajari ketrampilan menyimak menggunakan media film, hal ini dapat mengasah otak siswa dan juga mereka jadi terbiasa dengan pelafalan native speaker, dan yang paling penting siswa lebih merasa rileks dan enjoy dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu media film ini tidak hanya memberikan manfaat pada kemampuan menyimak saja, tetapi kemampuan yang lain pun mendapatkan keuntungan dari media film ini seperti untuk kemampuan berbicara, siswa dapat melatih kemampuan berbicara mereka mengikuti film tersebut, mereka juga mendapatkan kosa kata baru dalam film tersebut serta siswa juga dapat melatih kemampuan membaca dan menulis melalui media film ini. (Maria asumpta 2016).

Selanjutnya yaitu jurnal ke 3, penelitian ini dilakukan oleh Sugeng S, adi 2020. Dengan judul “Students’ Perception About Improving English Listening Skills Using Movies Among the Vocational High School Students”. Penelitian ini bertujuan untuk memahami persepsi siswa tentang film bahasa Inggris untuk meningkatkan keterampilan mendengarkan. Penemuan dari penelitian ini akan bermanfaat bagi guru karena akan memberikan solusi dengan mengetahui persepsi. Dengan demikian, guru akan mengetahui apa yang dibutuhkan siswa dan siswa dapat mengungkapkan apa yang mereka inginkan dalam proses pembelajaran terutama untuk meningkatkan keterampilan mendengarkan melalui film. Penelitian ini dilakukan pada siswa SMKN 10 Malang dengan cara menggunakan kuesioner untuk menyajikan dan menganalisis persepsi siswa. Angket pertanyaan dibagi menjadi 4 dimensi yaitu frekuensi, pendapat siswa terhadap media, pendapat siswa terhadap teknik mengajar, dan pendapat siswa tentang pengalaman pembelajaran. Masing-masing dimensi memiliki dua variabel dan dibagi menjadi 18 pertanyaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan hasil dari penelitian tersebut ialah penggunaan media film untuk meningkatkan kemampuan menyimak siswa memiliki hasil yang positif. Temuan pertama pada hasil kuisisioner ialah media film bahasa Inggris dapat mengurangi kesulitan siswa dalam belajar menyimak dengan presentase 81% jawaban positif. Dengan demikian, film bahasa Inggris dapat membantu siswa lebih mudah untuk meningkatkan ketrampilan menyimak. Menggunakan film berbahasa Inggris dapat mengurangi kesulitan siswa saat belajar listening. Media film juga merupakan media yang sangat efektif dan dapat menarik minat siswa untuk belajar. Selain itu siswa

berpendapat bahwa film adalah media yang sangat cocok, mudah dimengerti dan sangat membantu siswa saat pembelajaran listening (Sugeng S, adi 2020).

Jurnal ke 4 yaitu penelitian ini dilakukan oleh Ni nengah Budiasih 2020. Dengan judul penelitian yaitu “Penggunaan Media Film Untuk Meningkatkan Kemampuan menyimak (*Listening*) Bahasa Inggris Bagi Siswa Kelas XII MIPA 1 SMA Negeri 1 ubud Pada Semester 1 Tahun Pelajaran 2017/2018”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media film berbahasa Inggris dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa. Subjek dari penelitian ini yaitu 35 siswa kelas XII MIPA SMAN 1 Ubud. Penelitian ini memiliki dua tahap, pada tahap pertama peneliti memberi pre test terlebih dahulu dengan media yang bebrbeda hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan menyimak siswa hasil dari tersebut menyatakan sebanyak 65% kemapuan siswa dalam menyimak. Setelah itu peneliti menggunakan media film berbahasa Inggris dan ternyata Terjadi peningkatan sebanyak 14,75% dari rata-rata awal kemampuan menyimak (*listening*) bahasa Inggris siswadari 65,81 menjadi 75,52 pada siklus 1, dan sebanyak 5,18% prosentase peningkatan kemampuan menyimak(*listening*) bahasa Inggris siswa dari rata-rata 75,52 pada siklus 1 menjadi 79,43pada siklus 2. Fakta ini membuktikan bahwa penerapan media film dalam pembelajaran bahasa Inggris dapat secara efektif meningkatkan kemampuan menyimak (*listening*) bahasa Inggris pada siswa (Ni nengah Budiasih 2020).

Selanjutnya pada jurnal ke 5, penelitian ini dilakukan oleh Dewi nurmala 2019. Dengan judul penelitian yaitu “Media Film Berbahasa Inggris dalam Pembelajaran Listening” tujuan diadakan penelitian ini ialah untuk mengetahui apakah media film berbahasa Inggris dapat meningkatkan kemampuan berbicara (*speaking*) berbahasa Inggris mahasiswa dan kemampuan mendengarkan (*listening*). Objek dari penelitian ini adalah 14 mahasiswa semester II fakultas Ilmu Sastra Universitas Islam Nusantara. Berdasarkan penelitian, hasil dari observasi dengan menggunakan angket wawancara yang dibagikan kepada mahasiswa ditemukan bahwa media film berbahasa Inggris dapat meningkatkan keampuan menyimak bahasa Inggris mahasiswa dalam pembelajaran Listening serta meningkatkan ketrampilan berbicara mahasiswa sebab ketrampilan listening merupakan salah satu factor pendukung untuk dapat berbicara dala bahasa Inggris dengan baik.

B. Pembahasan

Hasil penelitian menyatakan bahwa siswa merasa kesulitan saat pembelajaran menyimak sebelum menggunakan media film, kurangnya motivasi belajar dan juga metode yang kurang tepat membuat mereka kesulitan untuk meningkatkan kemampuan menyimak, tetapi setelah di terapkan media fil berbahasa Inggris pada saat pembelajaran, terjadi perubahan yang cukup signifikan dirasakan para siswa. Mereka merasa lebih mudah saat menggunakan metode film ini, motivasi belajar pun meningkat, menurunnya pun tingkat kebosanan saat pembelajaran. Selain itu dengan menggunakan media film berbahasa Inggris ini, siswa dapat lebih terbiasa mendengarkan pelafalan dari *Native speaker* sehingga mereka tidak merasa bingung atau kurang faham saat mendengar percakapan dari *Native speaker* langsung karena sudah terlatih.

Selain siswa yang merasakan perkembangan kemampuan menyimak mereka menggunakan media film ini, guru pun juga merasakan hal yang sama. Karena

menurut guru media film ini merupakan media yang mudah didapatkan dan juga manfaatnya bukan hanya meningkatkan kemampuan menyimak siswa, tetapi juga ada nilai-nilai kehidupan yang ditemukan siswa ketika menonton film. Selain itu, seperti hasil penelitian dari jurnal-jurnal di atas, manfaat penggunaan media film ini tidak hanya untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa, tetapi pada keterampilan yang lain juga. Seperti pada keterampilan berbicara, siswa dapat mempelajari cara berbicara dengan Bahasa Inggris yang baik dan benar, mereka bisa mempelajari *accent* nya juga, bagaimana cara pelafalan kalimat yang baik sesuai dengan pelafalan *Native speaker* dan mereka bisa mengikuti/ meniru percakapan dari film tersebut untuk melatih keterampilan berbicara mereka. Bukan hanya pada keterampilan berbicara dan menyimak, penggunaan film berbahasa Inggris ini juga dapat menambah kosakata baru bagi siswa, mereka dapat mengetahui cara membaca tulisan berbahasa Inggris dengan benar, serta siswa dapat melatih kemampuan menulis mereka.

Selanjutnya yaitu ada beberapa hal yang harus diperhatikan guru sebelum mengimplementasikan media film pada siswa:

1. Guru harus mempertimbangkan film yang akan ditampilkan kepada siswa, film harus disesuaikan dengan usia para siswa. Tidak mengandung unsur seks, rasisme, bahasa kasar, kekerasan dll.
2. Guru sebaiknya memberikan subtitle bahasa Inggris/ Indonesia untuk membantu siswa agar lebih mudah memahami isi dari film
3. Film yang akan ditampilkan harus sesuai dengan topik pembelajaran yang akan disampaikan.
4. Film yang ditampilkan memiliki pesan moral/ nilai budaya yang dapat diambil manfaatnya oleh siswa.
5. Guru harus mempertimbangkan durasi film yang ditayangkan dengan waktu pembelajaran. Gunakan film pendek agar saat menayangkan film tidak melewati waktu pembelajaran yang disediakan.

Itulah beberapa hal yang harus diperhatikan para guru sebelum menerapkan media film pada siswa. Selain hal-hal di atas ada sesuatu yang tidak kalah penting juga yaitu, guru diharuskan memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa setelah menayangkan film kepada siswa seperti apa pesan moral yang terkandung dalam film tersebut, peran apa saja yang berada di film tersebut, hal apa yang dapat dipelajari dari film tersebut, serta kosakata bahasa Inggris baru apa saja yang siswa dapatkan dari film tersebut. Hal ini berfungsi untuk mengasah kemampuan siswa dalam berkonsentrasi saat menyimak film yang ditampilkan dan agar ada ilmu baru yang didapat dari film yang ditayangkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat diketahui bahwa penggunaan film berbahasa Inggris sebagai media untuk meningkatkan kemampuan menyimak siswa sangatlah efektif. Dapat kita lihat dari hasil penelitian bahwa sebelum siswa menggunakan film sebagai media untuk pembelajaran menyimak mengalami kesulitan untuk meningkatkan kemampuan itu, tetapi setelah diterapkannya film sebagai salah satu media pembelajaran *listening* siswa menjadi lebih mudah untuk mempelajarinya. Media film ini sangatlah tepat untuk diterapkan kepada siswa untuk meningkatkan kemampuan menyimak mereka, karena melalui

media film ini siswa mengalami perkembangan yang cukup signifikan di banding sebelumnya. Manfaat yang didapat pun berbagai macam seperti bertambahnya kosa kata baru bahasa Inggris, siswa bisa mendengar langsung pengucapan langsung dari penutur asli (*Native speaker*) sehingga mereka lebih mudah untuk mempraktikannya, siswa dapat melatih kemampuan listening mereka melalui film berbahasa Inggris sehingga mereka akan terbiasa, siswa juga dapat mempelajari hal hal baru dari film yang ditayangkan serta mereka dapat mengambil pelajaran hidup yang diterapkan di kehidupan sehari hari mereka. Yang paling penting dalam menggunakan media film ini ialah siswa tidak merasa bosan saat pembelajaran berlangsung karena menggunakan media film membuat siswa lebih enjoy dan rileks saat pembelajaran. jadi menggunakan media film ini bukan hanya untuk mengasah kemampuan menyimak siswa, tetapi juga sebagai salah satu bentuk hiburan untuk mereka, sehingga mereka mengikuti kelas dengan perasaan yang menyenangkan.

Disamping itu semua, terdapat beberapa hal penting yang harus diperhatikan guru sebelum menerapkan media film pada siswa, seperti film yang ditayangkan harus sesuai dengan usia para siswa, tidak mengandung unsur kekerasan dll, berhubungan dengan materi yang akan disampaikan, serta mengandung nilai moral dan budaya. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa media film berbahasa Inggris sangatlah efektif dan efisien untuk diterapkan kepada para siswa dalam meningkatkan kemampuan menyimak (*Listening*) siswa.

Saran

Berdasarkan penelitian diatas, dapat dirumuskan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada guru Bahasa Inggris diharapkan dalam melaksanakan proses pembelajaran diharapkan dapat menggunakan film berbahasa Inggris sebagai salah satu pilihan dari media yang akan digunakan, karena dapat diketahui bahwa media ini telah terbukti dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan menyimak mereka, bukan hanya itu melainkan dapat membantu siswa untuk menambah kosa kata baru, siswa dapat melatih pengucapan Bahasa Inggris yang baik dan benar, mempelajari tata Bahasa yang benar, serta mendapat pelajaran hidup dari film yang diberikan.
2. Selain itu penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian yang berhubungan dengan meningkatkan kemampuan menyimak siswa dan penggunaan media sebagai saranan untuk melakukan penelitian maupun penerapan media dalam pebelajaran Bahasa Inggris.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih penulis kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta; Dekan FIP UMJ; Ketua Program Studi PBI FIP UMJ bapak Sofyan Hadi M.Pd selaku dosen pembimbing saya dalam pembuatan jurnal ini.

REFERENSI

Budiasih, N. N. (2020). *Penggunaan Media Film Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak (Listening) Bahasa Inggris Bagi Siswa Kelas XII P MIPA 1 SMA Negeri 1 Ubud Pada Semester 1 Tahun Pelajaran 2017/2018*. Widyadari: Jurnal Pendidikan, 21(1).

- Fussalam, Y. E., Lestari, R., & Anggelia, R. Y. (2019). *A Study of Listening Skills Through Movie: A Review Of The Current Literature*. Journal Of Language Education and Development (JLed), 1(2), 158-168.
- Kusumaningrum, M. A. D. (2015). *Using English movie as an attractive strategy to teach senior high school students English as A foreign language*. LLT Journal: A Journal on Language and Language Teaching, 18(1), 11-18.
- Megawati, M., Harimurti, E. R., Nurwiati, N., & Nurhasanah, N. (2021). *Hubungan Antara Kebiasaan Menonton Film Berbahasa Inggris Menggunakan English Subtitle Dan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris*. Research and Development Journal of Education, 7(2), 363-372.
- Mulyadi, D., & Mutmainnah, Y. (2015). *Penggunaan Film Berbahasa Inggris dengan English Subtitle dalam Meningkatkan Keterampilan Listening*. In Prosiding Seminar Nasional & Internasional.
- Nurmala, D. (2019, September). *Media Film Berbahasa Inggris Dalam Pembelajaran Listening*. In Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian (Vol. 2, No. 2, pp. 963-968).
- Oktanisfia, N., & Susilo, H. (2021). *Penerapan Model Pembelajaran Story Telling Dalam Meningkatkan English Speaking Skill at Mr. Bob English Course*. JPUS: Jurnal Pendidikan Untuk Semua, 5(1), 48-53.
- Pamungkas, I. B. A., & Adi, S. S. (2020). *Students' perception About Improving English Listening Skills Using Movies Among the Vocational High School Students*. Erudio Journal of Educational Innovation, 7(2).